

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan penelitian yang umumnya hanya berfokus pada kreativitas, dengan memfokuskan pada keterlibatan proses kreatif sebagai variabel output. Secara khusus, penelitian ini menyelidiki bagaimana kesenjangan ekonomi berinteraksi dengan kecerdasan budaya dan efikasi diri dalam memengaruhi keterikatan proses kreatif pada mahasiswa peserta program IISMA 2023. Menggunakan metode *purposive sampling non-probabilitas*, data dikumpulkan melalui kuesioner online dari 1.940 mahasiswa. Instrumen penelitian mengadaptasi skala kecerdasan budaya, efikasi diri, dan keterlibatan proses kreatif dari penelitian sebelumnya, sementara kesenjangan ekonomi diukur menggunakan indeks Gini. Analisis data menggunakan SPSS 2.6 dan Hayes Macro PROCESS. Hasil menunjukkan bahwa kecerdasan budaya memiliki dampak langsung terhadap keterikatan proses kreatif, baik secara langsung maupun melalui mediasi efikasi diri. Menariknya, kesenjangan ekonomi tidak menunjukkan efek moderasi yang signifikan dalam model penelitian. Keterbatasan penelitian meliputi metode pengumpulan data online, durasi program yang relatif singkat (4-6 bulan), serta kurangnya analisis variabel kontekstual seperti kebijakan universitas dan karakteristik negara tujuan. Hasil penelitian memberikan pemahaman baru tentang peran kecerdasan budaya dalam program mobilitas mahasiswa internasional, sekaligus menyarankan perbaikan praktis seperti penguatan pengembangan kecerdasan budaya dan penciptaan program mobilitas yang lebih inklusif.

**Kata Kunci: Kecerdasan Budaya, Keterikatan Proses Kreatif, Efikasi Diri, Kesenjangan Ekonomi**

## ABSTRAK

*This research aims to address the research gap that typically focuses solely on creativity by emphasizing creative process engagement as the output variable. Specifically, this study investigates how income disparity interacts with cultural intelligence and self-efficacy in influencing creative process engagement among students participating in the IISMA 2023 program. Using a non-probability purposive sampling method, data was collected through an online questionnaire from 1,940 students. The research instruments adapted scales for cultural intelligence, self-efficacy, and creative process engagement from previous studies, while income disparity was measured using the Gini indeks. Data analysis using SPSS 2.6 and Hayes Macro PROCESS. Cultural intelligence has a direct impact on creative process engagement, both directly and through self-efficacy mediation. Interestingly, income disparity did not show significant moderating effects in the research model. The study's limitations include the online data collection method, relatively short program duration (4-6 months), and lack of analysis of contextual variables such as university policies and host country characteristics. The findings provide new insights into the role of cultural intelligence in international student mobility programs while suggesting practical improvements such as strengthening cultural intelligence development and creating more inclusive mobility programs.*

**Keywords: Cultural Intelligence, Creative Process Engagement, Self Efficacy, Income Disparity**